



## EVALUASI STRATEGI PEMBELIAN JASA KESEHATAN DALAM JKN: TANTANGAN DAN ARAH KEBIJAKAN

Afifah Rohadatul 'Aisy<sup>1</sup>, Ratu Puanurani Anggitya Abdillah<sup>2</sup> Riswandy Wasir<sup>3</sup>

1. [2210713022@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210713022@mahasiswa.upnvj.ac.id) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
2. [2210713014@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210713014@mahasiswa.upnvj.ac.id) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
3. [riswandywasir@upnvj.ac.id](mailto:riswandywasir@upnvj.ac.id) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

### Abstract

*The implementation of strategic purchasing in Indonesia's National Health Insurance (JKN) aims to enhance budget efficiency and service quality while preventing stagnant medical spending. This study seeks to evaluate the effectiveness of strategic purchasing, identify key implementation challenges, and formulate policy strategies to strengthen the scheme. Literature was sourced from Google Scholar and PubMed using relevant keywords and screened based on topic relevance and publication period (2015–2025). Six eligible articles were analyzed qualitatively. Findings suggest that strategic purchasing can improve access and quality of care, yet faces persistent issues such as unabsorbed capitation funds, overlapping regulations, and financial inefficiencies within BPJS Kesehatan. Strengthening governance, adopting digital health systems, and refining payment models are essential strategies to ensure a more sustainable and equitable JKN framework.*

**Keywords:** Budget Efficiency, Capitation, JKN, Service Quality, Strategic Purchasing

### Abstrak

Penerapan *strategic purchasing* dalam skema Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pembiayaan dan mutu layanan, sekaligus mencegah stagnasi pengeluaran medis. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi *strategic purchasing*, mengidentifikasi tantangan utama, serta merumuskan arah kebijakan penguatan dalam konteks JKN. Literatur ditelusuri melalui Google Scholar dan PubMed dengan kata kunci yang relevan, diseleksi berdasarkan kesesuaian topik dan periode publikasi 2015–2025. Sebanyak enam artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis secara kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa *strategic purchasing* memiliki potensi dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan, namun implementasinya masih menghadapi kendala seperti sisa dana kapitasi yang tidak terserap, tumpang tindih regulasi, dan keterbatasan efisiensi keuangan BPJS Kesehatan. Penguatan tata kelola, integrasi teknologi informasi, dan penyempurnaan sistem pembayaran menjadi strategi penting untuk memastikan keberlanjutan dan keadilan sistem JKN.

**Kata Kunci:** Efisiensi Anggaran, JKN, Kapitasi, Mutu Layanan, *Strategic Purchasing*

## PENDAHULUAN

*Strategic purchasing* merupakan pendekatan pembiayaan layanan kesehatan yang bertujuan menciptakan efisiensi, akuntabilitas, dan pemerataan akses melalui penguatan hubungan antara pembeli layanan dan penyedia, berbasis informasi kebutuhan dan kinerja (Feldhaus, 2018). Dalam konteks sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), strategi ini digunakan untuk mengoptimalkan pengeluaran medis yang cenderung stagnan dan memaksimalkan pemanfaatan dana secara efektif, termasuk untuk pengadaan layanan dan obat (Sihole, 2024). Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala seperti metode pengadaan obat yang belum efisien, ketidakjelasan regulasi harga ganda (*multi-price*), dan tumpang tindih kewenangan (Nugraha, 2023). Oleh karena itu, penguatan peran BPJS Kesehatan, Dinas Kesehatan, dan fasilitas pelayanan kesehatan menjadi krusial dalam memastikan efektivitas pembelian strategis.

Beberapa isu struktural masih membatasi kinerja BPJS Kesehatan sebagai pembeli layanan, di antaranya partisipasi peserta yang belum optimal, keluhan terhadap kualitas layanan, keterbatasan pendanaan, serta potensi fraud. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mencatat bahwa hingga 30% dana JKN atau sekitar Rp20 triliun berisiko digunakan secara tidak wajar, jauh melebihi defisit JKN yang dilaporkan sebesar Rp9 triliun (Ainul, 2018). Sementara itu, kebijakan penggunaan dana kapitasi sebagaimana diatur dalam Permenkes No. 21 Tahun 2016 mewajibkan alokasi minimal 60% untuk jasa pelayanan dan sisanya untuk operasional,



termasuk pembelian obat dan peralatan. Proporsi ini sangat tergantung pada kebutuhan populasi dan kapasitas fasilitas kesehatan yang bersangkutan (Hasibuan, 2024).

Meskipun JKN telah memperluas akses layanan secara nasional, penerapan sistem pembayaran berbasis kapitasi masih menghadapi tantangan dalam mendorong kualitas layanan primer. Pelaksanaan dana kapitasi yang ideal memerlukan pemahaman perencanaan dari SDM puskesmas, komitmen manajemen yang konsisten, serta regulasi internal yang mendukung (Istiqomah, 2023). Namun, dalam praktiknya, keterbatasan dana, sumber daya, dan tata kelola sering kali menjadi penghambat dalam mencapai hasil pelayanan yang optimal.

Dalam dokumen perencanaan strategis BPJS Kesehatan, pembaruan sistem *strategic purchasing* menjadi bagian penting dari reformasi pembiayaan kesehatan. Agenda reformasi tersebut mencakup integrasi pembayaran berbasis DRG dengan anggaran global, pemanfaatan hasil kredensialisasi untuk proyeksi kapasitas layanan, serta pengembangan pedoman pembayaran kasus readmisi, rujukan, dan outlier berbasis bukti (BPJS Kesehatan, 2021). Langkah-langkah ini diarahkan untuk menciptakan sistem pembiayaan yang adaptif, adil, dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengevaluasi efektivitas penerapan *strategic purchasing* dalam JKN; (2) mengidentifikasi tantangan utama dalam implementasinya; dan (3) merumuskan strategi kebijakan untuk meningkatkan efektivitas pembelian strategis. Melalui kajian literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif sekaligus menyajikan rekomendasi praktis untuk penguatan tata kelola pembiayaan kesehatan di Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* untuk mengkaji implementasi *strategic purchasing* dalam sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Sumber utama berasal dari artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan. Pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar dan PubMed menggunakan kombinasi kata kunci: “(Efisiensi Anggaran) AND (JKN) AND (Kapitasi) AND (Kualitas Layanan), AND (Strategic Purchasing)” untuk jurnal nasional, serta “(Budget Efficiency) AND (JKN) AND (Capitation) AND (Service Quality) AND (Strategic Purchasing)” untuk jurnal internasional.

Kriteria inklusi dibatasi pada artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu 2015–2025, artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, dan relevan dengan isu efisiensi anggaran serta mutu layanan dalam konteks pembelian strategis JKN. Hasil pencarian ekstraksi literatur diperoleh 6 artikel yang ditemukan, kemudian sumber yang berkaitan diseleksi. Proses seleksi dilakukan melalui telaah judul dan abstrak, kemudian dilanjutkan dengan penelusuran isi penuh (*full text*) terhadap artikel yang memenuhi kriteria. Studi yang tidak relevan akan dikecualikan dalam penelitian ini. Selain itu, proses seleksi dilakukan secara manual, sehingga memungkinkan adanya potensi bias dalam menentukan kualitas dan relevansi artikel. Dari hasil pencarian, studi yang memenuhi kriteria inklusi diunduh dan akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama yang mendukung tujuan studi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil ekstraksi dari enam artikel yang memenuhi kriteria inklusi disajikan pada Tabel 1, yang merangkum fokus pembahasan, pendekatan analisis, serta temuan utama terkait implementasi *strategic purchasing* dalam JKN.



Tabel 1. Ekstraksi Literature

No.	Judul	Penulis (Tahun)	Metode	Hasil
1.	Peran JKN untuk Eliminasi Tuberkulosis di Indonesia.	Karima, A. & Oktamianti, D. (2023)	<i>Scoping Review</i>	<i>Strategic purchasing</i> mendukung keberlanjutan finansial JKN dan peningkatan kualitas layanan dalam program eliminasi tuberkulosis.
2.	Pengelolaan Sisa Lebih Dana Kapitasi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah (Monitoring dan Evaluasi Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia).	Kurniawan, et al. (2017)	<i>Cross Sectional</i>	Sisa dana kapitasi masih belum dikelola optimal karena ketiadaan regulasi daerah yang mengatur mekanisme penggunaannya.
3.	Penguatan Regulasi dalam Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Program Jaminan Kesehatan Nasional: Perspektif Governance, Risk, and Compliance (GRC).	Probowati, et al. (2024)	Yuridis Normatif	Pendekatan Governance, Risk, and Compliance (GRC) menjadi kerangka strategis dalam pencegahan fraud dan penguatan regulasi JKN.
4.	Meningkatkan Kualitas dan Efisiensi Layanan Kesehatan: <i>Strategic Purchasing</i> Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia.	Sihole, et al. (2024)	<i>Scoping Review</i>	Pelaksanaan <i>strategic purchasing</i> menghadapi kendala pada regulasi, kepesertaan, dan koordinasi lintas institusi.
5.	Analisis Defisit Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Medan: Sebab, Dampak, dan Solusi.	Ahmad Z.G, et al. (2023)	Penelitian Sekunder Kuantitatif	Defisit JKN dipicu oleh kepesertaan rendah dan klaim tinggi; solusi diarahkan pada penguatan pembelian strategis dan sistem penerimaan dana.
6.	Analisis Biaya Satuan Metode Activity Based Costing (Abc) Dalam	Rahmaniar, D. (2017)	Kuantitatif Deskriptif	Evaluasi tarif menunjukkan ketidaksesuaian pada beberapa layanan akibat



Evaluasi Tarif  
Pelayanan Di Klinik  
Spesialis Bedah  
Saraf Rumah Sakit  
"X" Surabaya.

volume rendah dan  
tingginya biaya tidak  
langsung.

Sumber: data diolah

### **Evaluasi Efektivitas Penerapan *Strategic Purchasing* dalam JKN**

Dalam beberapa studi, *strategic purchasing* dinilai mampu meningkatkan akses dan efisiensi layanan, terutama ketika diterapkan pada program prioritas. Studi oleh (Karima, 2024) menunjukkan bahwa penerapan *strategic purchasing* pada program tuberkulosis membantu mendorong diagnosis dan pengobatan yang lebih aktif di fasilitas kesehatan tingkat pertama, khususnya melalui mekanisme insentif kinerja. Sementara itu, (Sihole, 2024) menekankan bahwa konsep ini memungkinkan BPJS Kesehatan mendistribusikan sumber daya secara lebih rasional dan berorientasi pada output, meskipun masih menghadapi tantangan pada aspek implementasi regulasi dan koordinasi.

Efektivitas pembelian strategis juga tercermin dalam upaya pengendalian biaya pada layanan dengan beban klaim tinggi. Seperti disampaikan oleh (Annisa, 2020), strategi *cost-sharing*, pembatasan manfaat, serta integrasi dengan asuransi swasta (*coordination of benefit*) menjadi bagian dari solusi untuk menjaga keberlanjutan program. Di sisi lain, studi internasional oleh (Zhi, 2022) menekankan pentingnya sistem pembayaran berbasis kompleksitas (seperti *Quantile Regression*) sebagai pendekatan yang lebih adaptif dibanding sistem tarif tetap INA-CBGs.

### **Tantangan Utama dalam Implementasi *Strategic Purchasing***

Beberapa studi menyoroti kendala struktural yang masih membatasi efektivitas *strategic purchasing*. (Kurniawan, 2017) mengidentifikasi bahwa sisa dana kapitasi yang tidak terserap secara optimal merupakan akibat dari keterbatasan perencanaan, fleksibilitas anggaran yang rendah, dan lambannya proses pengesahan di tingkat daerah. Hal ini menghambat inisiatif layanan yang seharusnya didukung oleh pembiayaan berbasis kebutuhan.

Selain itu, aspek tata kelola menjadi sorotan penting. (Probawati, 2024) menekankan bahwa ketiadaan sistem pengawasan yang kuat meningkatkan potensi *fraud* dalam sistem JKN. Implementasi prinsip Governance, Risk, and Compliance (GRC) diperlukan untuk memperkuat akuntabilitas melalui mekanisme audit klaim, pelatihan anti-fraud, dan kerja sama lintas pemangku kepentingan.

Kesenjangan antara tarif INA-CBGs dan biaya aktual di fasilitas kesehatan juga menjadi tantangan tersendiri. Studi oleh (Rahmaniar, 2017) menemukan bahwa rumah sakit mengalami kerugian operasional akibat ketidaksesuaian biaya layanan dengan tarif klaim, yang diperparah oleh keterlambatan pembayaran dari BPJS Kesehatan.

### **Strategi Kebijakan untuk Meningkatkan Efektivitas *Strategic Purchasing***

Beberapa rekomendasi kebijakan muncul dari literatur yang dianalisis. Penelitian oleh (Ahmad, 2023) dan (Ainul, 2018) menyoroti pentingnya perbaikan tata kelola pendanaan, melalui optimalisasi penerimaan iuran, koordinasi dengan lembaga keuangan daerah, serta penguatan regulasi pelaksanaan kemitraan. Koordinasi antar-regulasi menjadi kunci, mengingat adanya perbedaan aturan antara kewajiban fasilitas kesehatan pemerintah untuk bermitra dengan BPJS dan syarat akreditasi yang harus dipenuhi.

Strategi lain mencakup integrasi penggunaan teknologi dalam perencanaan dan pelaporan keuangan, seperti yang disampaikan oleh (Sofianto, 2020). Pemanfaatan sistem informasi digital dapat mempercepat proses klaim, mengurangi risiko administratif, dan meningkatkan transparansi. Pendekatan Lean Hospital (Usman, 2020) juga disebut sebagai strategi efisiensi operasional yang dapat diadopsi oleh rumah sakit untuk mengurangi



pemborosan dan meningkatkan alur pelayanan. Jika diterapkan secara sistemik, strategi ini dapat memperkuat daya saing fasilitas pelayanan dan meningkatkan nilai pelayanan bagi peserta JKN.

## PENUTUP

Penerapan *strategic purchasing* dalam skema JKN menunjukkan potensi dalam meningkatkan efisiensi pembiayaan dan mutu layanan, khususnya pada program prioritas seperti eliminasi tuberkulosis. Namun, efektivitasnya masih terbatas oleh sejumlah tantangan, antara lain pengelolaan dana kapitasi yang belum optimal, ketimpangan regulasi, rendahnya kepesertaan aktif, serta belum optimalnya sistem pengendalian *fraud*. Temuan juga menunjukkan bahwa struktur tarif saat ini belum sepenuhnya mencerminkan beban biaya aktual di fasilitas kesehatan, yang berpotensi menurunkan kualitas layanan. Untuk itu, penguatan regulasi, integrasi sistem informasi, dan penyesuaian pendekatan pembayaran berbasis kompleksitas menjadi strategi kebijakan yang perlu diprioritaskan. Jika dirancang dan dijalankan secara konsisten, *strategic purchasing* dapat menjadi instrumen penguatan tata kelola pembiayaan kesehatan yang lebih adaptif, adil, dan berkelanjutan dalam konteks JKN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. G. , F. D. , S. L. N. , & G. F. P. (2023). Analisis Defisit Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di kota Medan: Sebab, Dampak, dan Solusi.
- Ainul, A. Z. L. , & A. I. W. (2018). Strategic purchasing dalam menjaga sustainabilitas JKN. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 30, 5. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(5).
- Annisa, R. , W. S. , D. E. , & I. K. N. (2020). *Mengatasi Defisit Dana Jaminan Sosial Kesehatan Melalui Perbaikan Tata Kelola*.
- BPJS Kesehatan. (2021). *Optimalisasi Strategic Purchasing BPJS Kesehatan*.
- Feldhaus, I. and M. I. (2018). *Effects of mixed provider payment systems and aligned cost sharing practices on expenditure growth management, efficiency, and equity: A structured review of the literature*.
- Hasibuan, I. D. , S. F. , N. T. P. , F. N. , & A. W. (2024). Pengelolaan dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Desa Tanjung Anom. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 11(2).
- Istiqomah, A. , J. I. P. , W. R. , H. F. , & O. F. D. (2023). Telaah Artikel: Implementasi Sistem Pembayaran Kapitasi pada Jaminan Kesehatan Nasional sebagai Strategi dalam Mengatasi Kesenjangan Pelayanan Kesehatan. *STOMATOGNATIC- Jurnal Kedokteran Gigi*.
- Karima, K. , & O. P. (2024). Peran JKN Untuk Eliminasi Tuberkulosis di Indonesia. *PREPOTIF. Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1).
- Kurniawan, M. F. , S. B. E. , N. A. , S. D. , A. W. , G. W. , & K. G. (2017). Pengelolaan Sisa Lebih Dana Kapitasi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah (Monitoring dan Evaluasi Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia). *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 6.
- Nugraha, E. C. (2023). Analisis Implementasi Pengelolaan Obat Program Jaminan Kesehatan Nasional di RS X Wilayah Bandung Barat. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(12).
- Probowati, D. P. , A. D. , P. P. , & E. E. (2024). Penguatan Regulasi dalam Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Program Jaminan Kesehatan Nasional:: Perspektif Governance, Risk, and Compliance (GRC). *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4).



- Rahmaniar, D. (2017). Analisis Biaya Satuan Metode Activity Based Costing (Abc) Dalam Evaluasi Tarif Pelayanan Di Klinik Spesialis Bedah Saraf Rumah Sakit “X” Surabaya. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*.
- Sihole, P. O. , & L. A. E. (2024). Meningkatkan Kualitas dan Efisiensi Layanan Kesehatan: Strategic Purchasing dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia.
- Sofianto, A. (2020). Inovasi Layanan Berbasis Teknologi Informasi Pada Rumah Sakit Sebagai Bentuk Reformasi Birokrasi. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 18(1).
- Usman, I. (2020). *Lean Hospital Management Implementation in Health Care Service: A Multicase Study*. 11(3).
- Zhi, M. , H. L. , G. F. , S. N. , & L. Y. (2022). *Analysis of the Cost and Case-mix of Post-acute Stroke Patients in China Using Quantile Regression and the Decision-tree Models*. .